

PELATIHAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPUTER PADA UMKM KLASTER PANGAN DI KOTA SEMARANG

Wyati Saddewisasi, Djoko Santoso, Ades Rajayana, Aprih Santoso

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
Jalan Soekarno Hatta Tlogosari, Semarang 50196
Email : aprihsantoso@usm.ac.id

Abstrak

Klaster Pangan Kota Semarang merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjalankan usahanya secara tradisional dan mulai menyadari akan arti pentingnya laporan keuangan untuk memajukan usahanya. Permasalahan yang dihadapi anggota Klaster Pangan Kota Semarang adalah: (1) Pengetahuan tentang laporan keuangan masih kurang; (2) Belum mengetahui tentang jenis laporan keuangan; (3) Belum memahami arti pentingnya laporan keuangan; (4) Sering gagal mengajukan pinjaman dana dari perbankan; dan (5) Belum pernah membuat laporan keuangan dengan komputer. Tujuan kegiatan pengabdian dari tim adalah melaksanakan penyuluhan, pemahaman, dan pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan komputer bagi anggota Klaster Pangan. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan membuat laporan keuangan dengan komputer adalah Anggota Klaster Pangan lebih mengetahui dan memahami laporan keuangan yang dibutuhkannya, lebih trampil memahami proses penyusunan laporan keuangan, dan mampu membuat laporan keuangan dengan komputer.

Kata Kunci : pangan, keuangan, komputer

A. PENDAHULUAN

Klaster Pangan Kota Semarang merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dibentuk karena kesamaan dalam hal usahanya yaitu pengolahan pangan. Mereka sebagian besar menjalankan usahanya secara tradisional dan mulai menyadari akan arti pentingnya laporan keuangan untuk memajukan usahanya. Harapan dari pembentukan klaster pangan ini adalah agar masalah pengolahan pangan dari proses awal sampai proses akhir pembuatan olahan pangan maupun pembuatan laporan keuangan dapat ditangani dengan baik sesuai dengan filosofi Klaster yaitu: pengintegrasian kegiatan usaha dari hulu sampai hilir. Dengan adanya Klaster Pangan, diharapkan masalah-masalah yang ada dapat diatasi, karena para pengusaha dapat melakukan tranfer teknologi maupun tranfer ilmu dari apa yang sudah dijalankan selama ini.

Seiring dengan perubahan dan perkembangan lingkungan usaha, terutama tuntutan dari lingkungan eksternal yang terjadi saat ini tentunya dituntut juga dilakukannya perubahan, tidak terkecuali pada klaster Pangan di kota Semarang.

Menurut Munawir (2010), laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan ekuitas. Neraca menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan laba rugi menunjukkan hasil-hasil dan beban perusahaan yang telah dicapai. Pada tahap awal ini tim pengabdian akan melakukan pelatihan secara sederhana, yang intinya lebih mendekatkan para pengusaha pada teknologi komputer.

Dengan adanya komputer sebagai media pembuat laporan keuangan, produk olahan pangan terutama yang dibuat oleh Klaster Pangan Kota Semarang diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dari segi finansial yang akan berdampak pada peningkatan omset penjualan.

B. SUMBER INSPIRASI

Atas dasar pertemuan dengan pengurus Klaster Pangan Kota Semarang ditemukan permasalahan, yaitu: (1) Pengetahuan tentang laporan keuangan masih kurang; (2) Belum mengetahui tentang jenis laporan keuangan; (3) Belum memahami arti pentingnya laporan keuangan; dan (4) Sering gagal mengajukan pinjaman dana dari perbankan.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Semarang tergerak untuk mengadakan “Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Komputer”.

C. METODE

Tim pengabdian kepada masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Semarang melakukan pelatihan dengan memotivasi, mengarahkan dan membantu secara aktif kepada Klaster Pangan Kota Semarang dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dan melakukan upaya - upaya pengembangan usaha Klaster Pangan, dengan metode : penyuluhan tentang laporan keuangan, diskusi, praktek kasus, dan kegiatan Evaluasi (monitoring).

Evaluasi (monitoring) ini dilakukan saat kegiatan setelah selesai melalui proses tanya jawab kepada peserta pelatihan terhadap pemahaman materi yang diberikan dan respon mereka terhadap pelatihan yang diberikan. Evaluasi juga dilakukan melalui hasil pembuatan laporan keuangan dengan komputer yang disusun sendiri oleh para pelaku usaha Klaster Pangan Kota Semarang.

D. KARYA UTAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ke Klaster Pangan Kota Semarang yang berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan ini tidak dapat sekaligus tetapi dilakukan secara bertahap. Berikut tahap – tahap pelaksanaan pengabdian :

Tabel 1. Tahapan aktivitas dan Capaian Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

NO	TAHAPAN AKTIVITAS	CAPAIAN
1	Penyuluhan tentang laporan keuangan.	Terjadi pemahaman pentingnya laporan keuangan.
2	Penyuluhan untuk memahami jenis laporan keuangan	Terjadi pemahaman jenis laporan keuangan
3	Pelatihan : Praktek membuat laporan keuangan dengan komputer	Produk Laporan keuangan dengan komputer.

E. ULASAN KARYA

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Pasca Sarjana Universitas Semarang telah melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang diperlukan oleh Klaster Pangan Kota Semarang untuk menyelesaikan masalah – masalah yang dihadapi Klaster Pangan Kota Semarang. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Pasca Sarjana Universitas Semarang menjadi motivator bagi Klaster Pangan kota Semarang tersebut untuk menerapkan berbagai materi pelatihan pembuatan laporan keuangan yang telah diberikan dalam rangka meningkatkan kualitas produk pangan mereka.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan membuat laporan keuangan dengan komputer untuk Klaster Pangan Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Klaster Pangan sudah memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan dan cara membuat laporan keuangan dengan komputer. Dalam hal ini tim berupaya untuk membuka wawasan dari klaster pangan yang sebagian besar kurang begitu memahami arti penting laporan keuangan untuk keberlangsungan usaha mereka. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan pengertian laporan keuangan, manfaat dan menjelaskan cara pencatatannya secara akuntansi.
2. Anggota Klaster Pangan lebih trampil memahami proses penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini tim menjelaskan siklus akuntansi dari membuat jurnal, posting ke buku besar dan menyusun laporan Neraca dan Laba Rugi.
3. Anggota Klaster Pangan mampu membuat laporan keuangan dengan komputer. Pada tahap ini klaster pangan dapat membuat laporan keuangan dengan komputer melalui program MYOB. Tim berupaya menjelaskan program MYOB dan sekaligus praktek membuat laporan keuangan dengan program tersebut.

Pelatihan dan penyuluhan membuat laporan keuangan dengan komputer dapat memberikan pemahaman baru kepada Klaster Pangan bahwa ternyata laporan keuangan sangat diperlukan dalam melakukan usaha. Pada praktek membuat laporan keuangan, peserta merasa berkepentingan dan tertarik untuk mempraktekkan membuat laporan keuangan yang berupa Neraca dan Laba Rugi.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, tim merasa bahwa materi pengabdian yang disajikan sangat menarik dan peserta langsung dapat membuat Neraca dan laporan Laba Rugi dengan proses yang cepat.

F. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dan manfaat yang didapat oleh Klaster Pangan Kota Semarang dari pelaksanaan pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan komputer, atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Tim pengabdian kepada masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Semarang, adalah :

1. Klaster Pangan lebih mengetahui dan memahami laporan keuangan yang dibutuhkannya
2. Klaster Pangan lebih trampil memahami proses penyusunan laporan keuangan
3. Klaster Pangan mampu membuat laporan keuangan dengan komputer.
4. Klaster Pangan masih mengharapkan kedatangan tim pengabdian untuk melatih ketrampilan lainnya.

G. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membuat laporan keuangan dengan komputer ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Klaster Pangan Kota Semarang kebanyakan usaha makanan dengan berbagai variasi, secara umum mempunyai tekad dan bersemangat yang luar biasa untuk menembangkan usaha pangannya.
2. Hasil pengabdian kepada masyarakat, para pelaku usaha dari Klaster Pangan telah termotivasi untuk memahami laporan keuangan, lebih trampil memahami proses penyusunan laporan keuangan dan mampu membuat laporan keuangan dengan komputer sesuai materi pelatihan yang telah diterima dalam rangka pengembangan usaha pangan.

H. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anoraga, Panji. 2000. Manajemen Bisnis. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Anonim, 2010, Bisnis UMKM.Com. Pelatihan Kemasan dan Label Produk. Kadin Jateng
- [3] Anonim, 2010, Bisnis UMKM.Com. Pelatihan Kemasan dan Label Produk oleh Kadin Jateng
- [4] Echdar, Saban. 2013. Manajemen Enterpreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- [5] Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.

I. PENGHARGAAN

Tim pengabdian kepada masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Semarang menghaturkan banyak terima kasih kepada Klaster Pangan Kota Semarang yang sudah berpartisipasi sebagai peserta dan bekerjasama untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan komputer.

Tidak terkecuali, Tim pengabdian kepada masyarakat Pasca Sarjana Universitas Semarang juga menghaturkan banyak terima kasih kepada seluruh Pengelola Jurnal Inovasi dan Aplikasi IPTEKS ‘DIANMAS’ atas kerjasamanya dalam penerbitan artikel ini.